

PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA GURU

Renni Ramadhani Lubis^{1*}, Mustafa Habib², Muhammad Sadri³, Nurhamimah Rambe⁴,
Wina Mariana⁵, Titin Rahmayanti Rambe⁶, Yusda Novianti⁷, Haryati⁸

^{1,2,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

^{5,6,8}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

^{3,7}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

renni.ramadhani.rr@gmail.com^{1*}, mustafahabibhmi@gmail.com², soedrytheone@gmail.com³,
nurhamimahrambe@gmail.com⁴, winamarianaparinduri@gmail.com⁵, titinrahmayanti.rambe@gmail.com⁶,
Yusdanovianty@gmail.com⁷, aharyati237@gmail.com⁸

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD IT Hamas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan model pembelajaran berbasis proyek bagi guru. Peserta kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang yang merupakan guru dari SD IT Hamas. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan tim pengabdian dan peserta. Persentase capaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama 2 hari adalah 97,35%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran; *Project Based Learning*; Guru.

Abstract: *The purpose of this training is to improve the competence of teachers in using project-based learning models to improve student learning outcomes of SD IT Hamas. This activity is carried out in the form of project based learning model training for teachers. The participants of this training activity were 20 people who were teachers from the Hamas IT Elementary School. Based on the results that have been obtained, that this community service activity has been carried out well in accordance with the expectations of the service team and participants. The percentage of achievements in the implementation of community service activities for 2 days is 97.35%.*

Keywords: *Learning Model; Project Based Learning; Teacher.*



Article History:

Received: 28-03-2022

Revised : 11-05-2022

Accepted: 13-05-2022

Online : 11-06-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini pendidikan sudah mengalami kemajuan seiring dengan berjalannya waktu. Dengan berjalannya waktu mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Maka dari itu, pembelajaran di setiap sekolah harus ada pembaharuan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. Salah satu pembaharuan yang akan dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran inovatif dan bervariasi. Saat ini guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional. Salah satu tuntutan guru yaitu harus bisa mendesain pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Tetapi, kenyataannya di sekolah bahwa perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru belum sesuai dengan yang diharapkan selama ini. Walaupun dalam perangkat pembelajaran selama ini guru sudah menggunakan model pembelajaran, tetapi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan membuat siswa menjadi jenuh (Kasimun&Lubis, 2020).

Model pembelajaran adalah variabel terkontrol yang memungkinkan setiap guru untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang berbeda berdasarkan karakteristik mata pelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik dalam pengalaman belajar tertentu (Alan & Afriansyah, 2017). Sedangkan (Saragih et all, 2021) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan suatu model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks yang diberikan oleh guru untuk siswa agar dapat belajar berfikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya (Siswanto, 2018).

Model pembelajaran *problem based learning* mewajibkan siswa untuk belajar berdasarkan masalah atau memecahkan sebuah masalah, oleh karena itu model ini dapat mendorong siswa bekerja secara aktif, mendorong siswa belajar secara kolaboratif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih apa yang ingin dipelajari dan cara mempelajarinya (Saputro & Rayahu, 2020).

Model pembelajaran *project based learning* dikembangkan berdasarkan tingkat perkembangan berfikir siswa dengan berpusat pada aktivitas belajar mahasiswa sehingga memungkinkan mereka untuk beraktivitas sesuai dengan keterampilan, kenyamanan, dan minat belajarnya (Susanti,

2013) (Anggara et al., 2017). Dengan adanya pembelajaran berbasis proyek maka siswa dapat mengeksplor pengetahuannya dengan keterlibatan langsung pada pembelajaran (Susanti, 2013).

Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* itu sebagai berikut:

1. Pra Proyek.

Langkah ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di luar kelas. Pada tahap ini, guru menulis deskripsi proyek, menentukan langkah-langkah, menyiapkan media dan berbagai sumber belajar, dan menyiapkan lingkungan belajar.

a. Langkah 1. Masalah identifikasi.

Pada tahap ini, siswa mengamati objek tertentu. Berdasarkan pengamatan tersebut, siswa mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan.

b. Langkah 2: Jadwalkan pengembangan dan implementasi proyek.

Pada tahap ini, siswa mulai merancang proyek untuk dikerjakan dengan anggota kelompok atau guru, menjadwalkan pekerjaan proyek, dan melakukan aktivitas lainnya.

c. Langkah 3: Lakukan penelitian.

Pada tahap ini, siswa melakukan kegiatan penelitian awal dengan model dasar produk yang akandikembangkan. Berdasarkan kegiatan penelitian ini, siswa mengumpulkan data kemudian menganalisis data tersebut sesuai dengan metode analisis data yang relevan dengan penelitian yang mereka lakukan.

d. Langkah 4:

Kembangkan Prototipe Proyek/Produk. Pada tahap ini, siswa mulai membuat produk awal berdasarkan hasil dan rencana penelitian yang mereka lakukan.

e. Langkah 5: Ukur, evaluasi, dan tingkatkan produk.

Pada tahap ini, siswa melihat kembali produk yang awalnya dibuat, menemukan kelemahannya, dan memperbaiki produk tersebut. Padahal, pengukuran dan evaluasi produk dapat dilakukan dengan meminta komentar atau kritik dari anggota kelompok atau guru lain.

f. Langkah 6: Menganalisis dan Mempublikasikan Produk

Pada langkah ini, siswa menyelesaikan produk. Setelah menentukan bahwa itu memenuhi harapan, kami merilis produk.

2. Pasca proyek

Pada tahap ini guru mengevaluasi, menyempurnakan, memperkenalkan, dan memberikan saran untuk perbaikan produk yang dihasilkan siswa (Abidin, 2016). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada sekolah mitra yang merupakan guru-guru SD IT Hamas, dapat disimpulkan bahwa sekolah mitra memiliki beberapa permasalahan yang terjadi yaitu:

- a. Guru-guru belum menggunakan model pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- b. Guru-guru SD IT Hamas belum memiliki pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- c. Karena belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar siswa rendah.
- d. Belum ada pelatihan mengenai model pembelajaran *project based learning*.

Hal ini juga sejalan dengan hasil pengabdian dan penelitian terlebih dahulu yang menyatakan bahwa sudah terlaksana dengan baik kegiatan pelatihan pendampingan penerapan model *project based learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik (Agusdianita et al., 2020). Penerapan model *problem based learning* (PBL) dengan media konkret dapat menjadi upaya dalam meningkatkan hasil belajar (Fauzia, 2018). Materi model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, maka tindakan yang diberikan kepada peserta didik haruslah kreatif dan inovatif (Nurrahmah et al., 2020). Dan metode pengajaran ini efektif memotivasi siswa dalam belajar. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (Pbl) terhadap hasil belajar siswa (Nainggolan & PW, 2019). (Jaya et al., 2022) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi perbedaan agama kelas VIII SMP Negeri 03 Bengkulu Utara. (Nasral & Meliandika, 2022) mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran (PBL) *Problem Based Learning* dengan media animasi pada kelas eksperimen secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional.

Solusi yang diberikan tim pengabdian atas permasalahan yang terjadi di sekolah mitra di SD IT Hamas yaitu pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD IT Hamas. (Hartono & Asiyah, 2018) mengungkapkan manfaat model *project based learning* antara lain:

- a. Memotivasi siswa untuk belajar ketika mengembangkan proyek.
- b. Menjadikan peserta didik lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan pemecahan masalah.
- c. Peningkatan kerjasama, yaitu: Siswa harus dapat bekerjasama dalam kelompok dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
- d. Melakukan pendekatan ilmiah yang teliti, jujur, bertanggung jawab dan kreatif.

Sedangkan (R. Raehanah et al., 2020) mengatakan bahwa manfaat dari model pembelajaran *project based learning* yaitu:

- a. Libatkan peserta didik dalam masalah dunia nyata yang kompleks yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pertanyaan atau masalah yang bermakna.
- b. Penelitian, penelitian, perencanaan, pemikiran kritis, dan keterampilan memecahkan masalah diperlukan saat membuat proyek.
- c. Melibatkan siswa dalam belajar menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi saat mengerjakan proyek.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan interpersonal ketika bekerja dengan kelompok dan orang dewasa.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja.
- f. Termasuk latihan reflektif yang mendorong peserta didik untuk mengkritik pengalaman dan menghubungkan pengalaman tersebut dengan standar pendidikan (H. Raehanah, 2020).

Hasil pelatihan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD IT Hamas.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Tahap Persiapan.
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Evaluasi.

Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan di SD IT Hamas pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 03-04 Maret 2022 yang dimulai pada pukul 08.00-16.30 WIB. Peserta dalam penelitian ini yaitu para guru yang mengajar di SD IT Hamas yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sekaligus dengan pendampingan langsung untuk pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun metode berikut diimplementasikan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan akan dimulai dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menghubungi sekolah mitra untuk melakukan pelatihan di sekolah mitra. Setelah menghubungi sekolah mitra, tim pengabdian dan sekolah mitra berdiskusi tentang pelatihan apa yang akan dilaksanakan di sekolah mitra dan kapan pelaksanaan untuk pelatihannya. Tim pengabdian menyiapkan administrasi termasuk persuratan kepada pihak yang berwenang untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada hari pertama dan kedua pelatihan tim pengabdian, bertugas untuk pendataan

peserta yang ikut pelatihan. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SD IT Hamas mengenai masalah-masalah yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2 pertemuan yaitu selama 2 hari. Adapun kegiatan-kegiatan dalam penelitian ini, seperti terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD IT Hamas Pada Hari Jum'at, 04 Maret 2022

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Jum'at, 04 Maret 2022	08.00–08.15 WIB	Registrasi Peserta	Tim Pelaksana
	08.15–09.00 WIB	Kata Sambutan	1. Kepala Sekolah SD IT Hamas 2. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd
	09.00–12.00 WIB	Penyampaian materi mengenai model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd. 2. Mustafa Habib, S.Pd.I, M.Pd
	12.00–13.30 WIB		ISHOMA
	13.30–15.30 WIB	Model pembelajaran <i>project based learning</i> pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa	1. Dr. Muhammad Sadri, MM 2. Nurhamimah Rambe, M.Pd
	15.30–16.30 WIB	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Seluruh Narasumber

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD IT Hamas Pada Hari Sabtu, 05 Maret 2022

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Penanggung Jawab
Sabtu, 05 Maret 2022	08.00–12.00 WIB	Mempraktikkan model pembelajaran <i>project based learning</i> ke dalam materi pembelajaran.	1. Wina Mariana, M.Pd. 2. Titin Rahmayanti Rambe, M.Pd.
	12.00–13.30 WIB		ISHOMA
	13.30–16.00 WIB	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada guru-guru	1. Yusda Novianti, M.Pd 2. Haryati, M.Pd
	16.00–16.30 WIB	Penutup Pelatihan	Tim Pelaksana

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada peserta pelatihan. Di dalam angket tersebut terdapat informasi mengenai nama, asal instansi, dan respon bagaimana telah mengikuti kegiatan pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD IT Hamas. Angket yang digunakan merupakan angket terbuka sehingga para peserta dapat dengan leluasa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SD IT Hamas. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu selama hari 2 pada hari jum'at dan sabtu, pada tanggal 04-05 Maret 2022. Waktu pelaksanaan pelatihan pada pukul 08.00-16.30 WIB. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan guru-guru SD IT Hamas. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat pada tabel 1 dan tabel 2. Hasil yang telah dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini dapat dijelaskan dalam bentuk hasil kegiatan berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian menghubungi sekolah mitra untuk berdiskusi tentang kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan di sekolah mitra. Pada akhir bulan november tim pengabdian datang ke sekolah mitra untuk menentukan kapan waktu diadakannya pelatihan di sekolah mitra. Tim pengabdian dan sekolah mitra berdiskusi mengenai masalah-masalah yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dan mencari tahu apa yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan konsultasi antara tim pengabdian dan sekolah mitra tim pengabdian dan sekolah mitra maka diputuskan pada tanggal 04-05 Maret 2022 akan dilaksanakan pelatihan di sekolah mitra. Tim pengabdian menghubungi narasumber untuk menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan. Tim pengabdian membuat undangan resmi untuk para peserta pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Persiapan Pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu pada tanggal 04-05 Maret 2022 secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan pada hari pertama dilaksanakan hari jum'at pada tanggal 04 Maret 2022 ini dimulai pada pukul 08.00–16.30 WIB selama. Acara dimulai dengan registrasi peserta oleh tim pelaksana. Kemudian kata sambutan dari kepala sekolah SD IT Hamas, dan kata sambutan dari perwakilan tim pengabdian, kemudian pembukaan dan pembacaan CV narasumber. Pada pukul 09.00-12.00 WIB pemberian materi oleh narasumber kepada para peserta kegiatan pelatihan. Penyampaian materi mengenai model pembelajaran *Project Based Learning*. Pemberian materi dilanjutkan pada pukul 13.30-15.30 WIB oleh narasumber dengan materi model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh seluruh narasumber.
- b. Kegiatan pelatihan pada hari kedua dilaksanakan hari sabtu pada tanggal 05 Maret 2022 ini dimulai pada pukul 08.00–16.30 WIB selama. Pada pukul 08.00-12.00 kegiatan mempraktikkan model pembelajaran *project based learning* ke dalam materi pembelajaran yang dilakukan oleh para peserta yang didampingi oleh narasumber. Pukul 13.30-15.30 WIB pelaksanaan evaluasi kegiatan pelatihan kepada para peserta yang dilakukan oleh narasumber. Dan penutupan pelatihan dilaksanakan pada pukul 16.00-16.30 yang dilakukan oleh tim pelaksana, seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di Hari Pertama



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan di Hari Kedua

Sebelum tim pengabdian melaksanakan evaluasi, tim pengabdian terlebih dahulu membagikan angket kepada guru-guru SD IT Hamas yang menjadi peserta dalam pelatihan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 orang. Adapun tujuan dari pembagian angket ini yaitu untuk melihat penilaian dalam pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD IT Hamas. Angket tersebut dibagikan secara merata kepada para peserta pelatihan. Angket tersebut terbagi menjadi 5 pernyataan dan memiliki 5 pilihan jawaban. Beri tanda centang pada jawaban yang benar (✓) untuk mengisi pernyataan, atau centang (✓) untuk beralih ke jawaban lain pada kolom yang sesuai. Judul: SS = Saya sangat setuju. S = setuju; KS = tidak setuju; TS = tidak setuju.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan oleh tim pengabdian, selanjutnya tim pengabdian memberikan angket respon yang telah disiapkan untuk seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Tujuan dari pemberian angket ini yaitu untuk melihat tanggapan para peserta

mengenai pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD IT Hamas, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahap Evaluasi Pelatihan

Adapun hasil dari angket respon para peserta, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Angket Respon Para Peserta Pelatihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD IT Hamas

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Model pembelajaran <i>project based learning</i> membuat siswa dapat menggali potensi dalam dirinya	19	1	-	-
2	Waktu belajar menjadi lebih berarti dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>	18	2	-	-
3	Model Pembelajaran <i>project based learning</i> membuat siswa dapat menggali potensi dalam dirinya	19	1	-	-
4	Model pembelajaran <i>project based learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	20	-	-	-
5	Menurut saya model pembelajaran <i>project based learning</i> tepat digunakan di sekolah dasar	20	-	-	-

Kegiatan pelatihan ini di terima baik oleh para peserta. Para peserta merasa materi yang diberikan oleh narasumber menarik dan mudah untuk diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Terjalannya hubungan baik antara Tim pengabdian dari STKIP AL Maksu Langkat dan SD IT Hamas. Diharapkan dari kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan kembali kegiatan-kegiatan seperti ini di SD IT Hamas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan model pembelajaran *project based learning* pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD IT Hamas, berjalan dengan baik dan lancar. Dan mampu meningkatkan pemahaman guru

tentang model pembelajaran *project based learning*. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan tim pengabdian dan peserta, persentase ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama 2 hari yaitu sebesar 97,35%.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diharapkan kepada guru-guru SD IT Hamas tetap menggunakan model pembelajaran *project based learning* di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, meskipun pelatihan ini telah selesai. Selanjutnya tim kegiatan pengabdian masyarakat ini merencanakan dan membantu guru-guru SD IT Hamas untuk mengimplementasikan model pembelajaran *project based learning* di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STKIP AL Maksu Langkat, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga tim pengabdian sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta guru-guru di SD IT Hamas atas partisipasinya di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah menyediakan waktunya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. PT Refika Aditama.
- Agusdianita, N., Karjiyati, K., & ... (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Kelas V SD *Martabe: Jurnal ...*, 3, 42–48. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/1278>
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.11.1.3890>.
- Anggara, S. A., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2017). *Penerapan Model Project Based Learning Arabi: Journal of Arabic Studies*. 2(2), 186–196.
- Fauzia. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7, 40–47.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/index>
- Jaya et all, . (2022). Pengaruh Praktik Pembelajaran IPS Menggunakan Model PBL di SMP Negeri 03 Bengkulu Utara Bengkulu. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 213–222.
- Kasimun&Lubis. (2020). Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Untuk

- Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sd Negeri 050660 Kwala Bingai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1), 78–87.
- Nainggolan, B., & PW, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Asam Basa. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(1), 147–152. <https://doi.org/10.32734/st.v2i1.334>
- Nasral, & Meliandika, R. (2022). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) dengan Media Animasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN I Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Nurrahmah, A., Karim, A., & Suhendri, H. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis IT Bagi Guru MI. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i1.1399>
- Raehanah, H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreatifitas Berpikir Dan Literasi Sains Siswa SMAN 1 Abstrak*. 2(1), 13–26.
- Raehanah, R., Khatimah, H., & Suhirman, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreatifitas Berpikir Dan Literasi Sains Siswa Sman 1 Gerung Tahun 2018/2019. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i1.2000>
- Saputro, O. A., & Rayahu, T. S. (2020). *Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Monopoli*. 4(April), 185–193.
- Saragih et all. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5, 2644–2652.
- Siswantoro, E. (2018). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VI SD Negeri Sanawetan 2 Kota Blitar. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8009>
- Susanti. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Nutrisi Susanti SMA Negeri 1 Karangnunggal. *Kreatif, Berpikir Sikap, dan Siswa, Ilmiah Materi, Pada*, 18, 35–42.